



PENYULUHAN KEGUNAAN DARAH DAN KOMPONEN DARAH PADA MASYARAKAT LINGKUNGAN PATTITANGNGANG, KECAMATAN MAPPAKASUNGGU KABUPATEN TAKALAR

Rahmita¹, Ririn Feriana Basri²

^{1,2}Politeknik Kesehatan Megarezky

E-mail: 1rahmita@poltekkesmegarezky.ac.id

Article History:

Received: 15-06-2023

Revised: 20-07-2023

Accepted: 18-07-2023

Keywords:

Penyuluhan, Kegunaan
Darah, Komponen Darah

Abstract: Darah merupakan salah satu komponen penting dalam penilaian Kesehatan seseorang. Kinerja darah diatur oleh “master control” yaitu jantung. Banyak masyarakat yang sampai saat ini belum mengetahui fungsi darah dalam tubuh manusia. Fungsi utama darah adalah mengangkut oksigen dan zat-zat yang dibutuhkan oleh jaringan tubuh. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait komponen dan kegunaan darah dalam tubuh manusia yang dapat menunjang Kesehatan. Kekurangan darah dalam tubuh dapat memacu munculnya banyak penyakit dalam tubuh. Penyuluhan ini dilakukan di Lingkungan Pattitangngang, Kelurahan Takalar, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar yang dihadiri sebanyak 29 orang dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Berdasarkan hasil dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan komponen dan kegunaan darah dalam tubuh manusia yang dapat menunjang Kesehatan manusia.

PENDAHULUAN

Darah merupakan komponen penting dalam penilaian kondisi fisiologis tubuh. Darah berupa cairan tubuh yang terdapat di dalam pembuluh darah yang warnanya merah. Darah manusia berfungsi untuk mengangkut oksigen yang diperlukan oleh sel-sel di seluruh tubuh. Darah juga menyuplai jaringan tubuh dengan nutrisi, mengangkut zat-zat sisa metabolisme, dan mengandung berbagai bahan penyusun sistem imun yang bertujuan mempertahankan tubuh dari berbagai penyakit. Hormon-hormon dari sistem endokrin juga diedarkan melalui darah. Darah manusia berwarna merah, antara merah terang apabila kaya oksigen sampai merah tua apabila kekurangan oksigen. Warna merah pada darah disebabkan oleh hemoglobin, protein pernapasan (*respiratory protein*) yang mengandung besi dalam bentuk heme, yang merupakan tempat terikatnya molekul-molekul oksigen.¹

Darah berupa jaringan cair meliputi plasma darah (cairan intersellulair, 55%) yang di dalamnya terdapat sel-sel darah (unsur padat, 45%).¹ Darah terdiri dari 2 komponen utama, yaitu plasma darah dan sel-sel darah yang meliputi sel darah merah (eritrosit), sel darah



putih (leukosit) dan keping darah (trombosit). Terdapat pada manusia yang berfungsi mengangkut zat-zat dan oksigen yang dibutuhkan oleh jaringan tubuh, mengangkut bahan-bahan kimia hasil metabolisme dan juga sebagai pertahanan tubuh terhadap virus atau bakteri.²

Darah juga adalah komponen esensial makhluk hidup yang berbentuk cair dan berwarna merah. Darah membentuk 6-8% dari berat tubuh total dan terdiri dari sel darah yaitu eritrosit, leukosit, dan trombosit yang tersuspensi dalam suatu cairan yang disebut plasma. Darah dalam keadaan fisiologik selalu dalam pembuluh darah sehingga dapat menjalankan fungsinya sebagai: 1) pembawa oksigen (*oxygen carrier*), 2) mekanisme pertahanan tubuh terhadap infeksi, dan 3) mekanisme hemostasis.³ Fungsi lain dari darah yaitu mengangkut sari-sari makanan dari usus ke jaringan, mengedarkan air ke seluruh tubuh dan menjaga stabilitasnya.⁴ Kekurangan darah di dalam tubuh dapat memicu sejumlah penyakit dimulai dari hipotensi, serangan jantung.⁵ Kekurangan eritrosit juga memberikan dampak seseorang menderita penyakit anemia. Jumlah eritrosit pada pria dewasa sekitar 5 juta sel/cc darah dan pada wanita sekitar 4 juta sel/cc darah. Kadar Hb inilah yang dijadikan patokan dalam menentukan penyakit Anemia.⁶

METODE

Kegiatan penyuluhan kegunaan darah dan komponen darah dilaksanakan pada hari Sabtu 24 Juni 2023 di Lingkungan Pattitangngang, Kelurahan Takalar, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Sasaran dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah seluruh masyarakat Lingkungan Pattitangngang. Metode pengabdian yang dilakukan meliputi: 1) persiapan kegiatan penyuluhan seperti ppt, LCD, laptop, dan pointer, 2) melaksanakan proses penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah kepada seluruh masyarakat dengan bantuan *power point* yang menampilkan materi terkait komponen darah dalam tubuh manusia (plasma darah, sel darah merah, sel darah putih dan keping darah) dan kegunaan darah dalam tubuh, 3) memberikan kesempatan kepada masyarakat yang mengikuti penyuluhan untuk bertanya.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di masjid Lingkungan Pattitangngan. Kegiatan dimulai pada pukul 13.00 WITA dengan dihadiri 29 orang. Selain itu, dihadiri pula kepala dusun Lingkungan Pattitangan dan mahasiswa Program Studi D-III Teknologi Bank Darah. Pelaksanaan dimulai dengan pembukaan oleh wakil direktur bidang kerjasama Politeknik Kesehatan Megarezky dan dilanjutkan penyuluhan tentang komponen apa saja yang ada dalam darah manusia yang bermanfaat bagi tubuh dan juga sebagai penunjang Kesehatan, kemudian dilanjutkan dengan materi kegunaan darah yang dikaitkan dengan donor darah. Kegiatan penyuluhan dilakukan selama 1 jam kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan



Gambar 2. Penutupan Kegiatan

DISKUSI

Hasil yang diperoleh setelah penyampaian materi tentang komponen darah dan kegunaan darah dalam tubuh manusia yaitu masyarakat menyatakan bahwa ternyata 1 tetes darah memiliki banyak kegunaan dalam tubuh. Kepala Kelurahan Takalar menyatakan bahwa masyarakat memang memerlukan banyaknya edukasi terkait Kesehatan, terutama yang berkaitan dengan darah. Masyarakat masih sangat awam tentang kegunaan darah dalam tubuh yang bahkan dapat berdampak buruk dan menimbulkan beberapa penyakit jika mengalami kekurangan darah. Secara tidak langsung, pemberian materi ini juga membantu memperkenalkan kepada masyarakat bahwa darah itu penting, baik itu untuk diri sendiri ataupun untuk membantu orang lain (donor darah).

Materi yang disampaikan mudah dipahami oleh masyarakat dengan bantuan *power point* menampilkan beberapa gambar yang mudah untuk dimengerti oleh masyarakat. Penyuluhan ini menumbuhkan rasa ingin tahu masyarakat yang tinggi terkait darah. Hal ini dibuktikan selama proses penyuluhan, terdapat beberapa masyarakat yang memberikan pertanyaan seputar darah. Banyak masyarakat yang sering merasakan pusing, mudah Lelah, sesak nafas, pucat, bahkan sampai denyut jantung yang cepat. Hal ini bisa merupakan tanda-tanda penderitaan anemia. Anemia sering disebut kurang darah yaitu keadaan dimana kadar hemoglobin dalam darah kurang dari normal ($< 12 \text{ gr/dL}$) yang berakibat pada daya tahan tubuh, kemampuan dan konsentrasi, kebugaran tubuh, menghambat tumbuh kembang dan akan membahayakan kehamilan.⁷ Penyampaian materi dengan menghubungkan kehidupan nyata dapat memudahkan seseorang untuk memahami dengan baik dan mudah. Selama proses penyuluhan untuk mengukur ketercapaian materi yang disampaikan, masyarakat diberikan pertanyaan yang dapat dijawab dengan baik. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di Lingkungan Pattitangngang, Kelurahan Takalar, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan diharapkan dapat memberikan penambahan pengetahuan tentang komponen dan kegunaan darah dalam tubuh manusia untuk menunjang Kesehatan masyarakat.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan di Lingkungan Pattitangngang, Kelurahan Takalar, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Kegiatan penyuluhan memberikan peningkatan pemahaman tentang komponen yang terdapat dalam darah dan pentingnya darah dalam tubuh manusia. Saran yang dapat



diberikan untuk kegiatan ini yaitu perlunya diperoleh data *pretest* dan *posttest* untuk dapat mengukur tingkat keberhasilan penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada seluruh pihak Politeknik Kesehatan Megarezky yang telah memfasilitasi dan memberikan dukungan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Tim penulis juga kepada pihak Kelurahan Takalar yang telah memberikan dukungan pelaksanaan dan kepada seluruh masyarakat Lingkungan Pattitangngang yang telah bekerjasama menyukseskan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1]. Hupitoyo, and Mudayatiningsih, Sri. *Biokimia Darah*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI, November 2019.
- [2]. Maharani, E. A. Dan Noviar, G. *Bahan Ajar teknologi Laboratorium Medis "Imunohematologi dan Bank Darah", PPSDM-BPPSDMK*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI, 2018.
- [3]. Bakta, I. M. *Hematologi Klinik Edisi 2*. Jakarta: Kedokteran EGC, Oktober 2022.
- [4]. D'Hiru. *LIVE BLOOD ANALYSIS "Setetes Darah Dapat Mengungkapkan Status Kesehatan dan penyakit yang Mengancam Anda"*. Jakarta: Gramedia PustakaUtama, 2013.
- [5]. Swastini, D. A., & Setyawan, E. I. Pemeriksaan Golongan Darah Dan Rhesus Pelajar Kelas 5 Dan 6 Sekolah Dasar Di Desa Taro Kecataman Tegallalang Gianyar. *Buletin Udayana Mengabdi*. 2016; 15(1), 64–69.
- [6]. Victor W, David A, Kathleen M, Peter J, Anthony W. *Biokimia Harper edisi 30*. Alih bahasa: Lilian Roma Manurung. Jakarta: EGC, 2017.
- [7]. Kemenkes RI. *Riset Kesehatan Dasar, RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI, Desember 2013.